

ABSTRAK

Representasi Karakter Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Film *Wonderful Life*

Khansa Nur Aini ¹⁾, Sri Wijayanti ²⁾, Fasya Syifa Mutma²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Stigma negatif ibu sebagai orang tua tunggal, terlebih dengan kondisi memiliki anak berkebutuhan khusus di masyarakat melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Untuk itu penelitian ini bertujuan menjelaskan penggambaran ibu sebagai orang tua tunggal dengan anak berkebutuhan khusus di film *Wonderful Life*. Metode penelitian menggunakan semiotik Roland Barthes agar dapat memberikan pencerahan pada masyarakat terkait stigma negatif ibu tunggal. Hasil penelitian ini menemukan bahwa karakter ibu tunggal masih dijadikan sebagai komoditas untuk menarik simpati. Ibu tunggal dalam praktik budaya patriarki yang berlaku di Indonesia khususnya pada lingkup keluarga, masih diposisikan sebagai subordinat. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi sejumlah mitos ibu tunggal di masyarakat. Diantaranya ibu tunggal objek seksualitas, perilaku anak merupakan tanggung jawab ibu, ketidakberdayaan perempuan sebagai ibu tunggal, dilema ibu tunggal sebagai *economic provider*, dan ketergantungan ibu tunggal pada *support systems* keluarga.

Kata Kunci : Ibu tunggal, Roland Barthes, Semiotik, Representasi

Pustaka : 132

Tahun Publikasi : 2011 - 2021